

## ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap tenaga kerja di Indonesia. Namun dalam kenyataannya, hal tersebut belum menjadi prioritas di setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sehingga sering terjadi perselisihan antara pekerja dan pengusaha. Untuk itu perlu bagi pemerintah untuk melakukan intervensi yang dilakukan dalam bentuk pengawasan untuk menjaga kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menjaga keberlangsungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efektivitas dalam pengawasan yang dilaksanakan oleh instansi terkait yaitu Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan menggabungkan data primer dan sekunder yang didapat, selanjutnya melakukan pengkategorian menggunakan tema substantif yang disiapkan, dan menata kembali untuk dilakukan interpretasi serta penarikan kesimpulan. Kemudian validitas data diuji dengan triangulasi data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilaksanakan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pencapaian tujuan dan pendekatan sistem. Pengawasan belum mampu mencapai tujuan yang ditetapkannya yaitu mewujudkan budaya K3. Secara sistem, pengawasan yang dilaksanakan juga belum efektif karena substansi dalam sistem pengawasan ada yang terganggu sehingga mempengaruhi keberhasilan sistem secara keseluruhan.

**Kata Kunci** : kebutuhan tenaga kerja, efektivitas, pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja